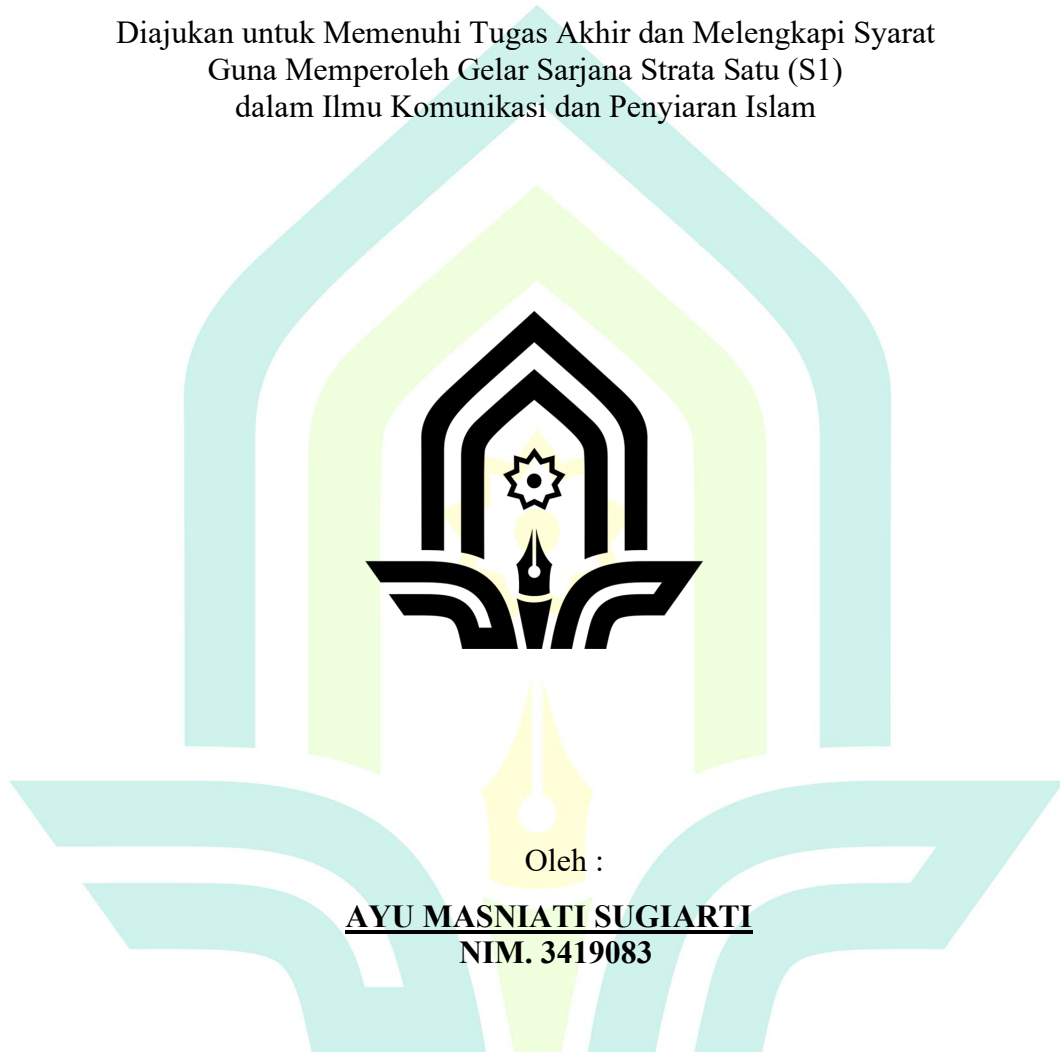


**STRATEGI PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL  
PONDOK PESANTREN *MODERN* MUHAMMADIYAH *BOARDING*  
SCHOOL YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**AYU MASNIATI SUGIARTI**  
**NIM. 3419083**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Masniati Sugiarti

NIM : 3419083

Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 1 November 2023

Yang Menyatakan,



**AYU MASNIATI SUGIARTI**  
**NIM. 3419083**

## NOTA PEMBIMBING

**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
**Bligo RT 08 RW 08 Kecamatan Buaran, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri, Ayu Masniati Sugiarti

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
c.q. Ketua Program Studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
di **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ayu Masniati Sugiarti  
Nim : 3419083  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Strategi Pengembangan Media Sosial Pondok Pesantren *Modern Muhammadiyah Boarding School* Yogyakarta

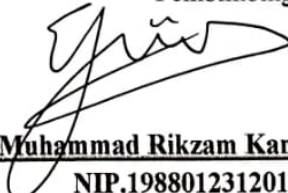
Dengan ini saya mohon supaya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 1 November 2023

Pembimbing

  
**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
NIP.1988012312019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AYU MASNIATI SUGIARTI**  
NIM : **3419083**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL  
PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH  
BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA**


yang telah diujikan pada Hari Rabu, 15 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Mukoyimah, M.Sos**  
NIP. 199206202019032016

Penguji II

  
**Dimas Prasetva, M.A**  
NIP. 198911152020121000

Pekalongan, 28 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Dr. H. Zam'ani, M.Ag**  
NIP. 091305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i		إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

*fātimah*



#### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرث	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini, kepada keluarga, para sahabat, keturunan dan juga semua orang yang mencintai-Nya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk diri saya sendiri, mampu berjuang melewati banyak cobaan yang hadir dan menyelesaikan dengan baik. Keberhasilan ini perlu menjadi pencapaian yang dibanggakan untuk diri sendiri.
2. Kedua orang tua, bapak tercinta Alm. Djadjuri terima kasih telah selalu mendoakan dan mendukung hingga sampai pada tahap ini yang selalu beliau harapkan. Semoga beliau husnul khotimah ditempatkan di taman surga serta bahagia melihat anaknya telah menyelesaikan tugas ini serta Ibu tersayang Ismi Faidah yang senantiasa sabar dengan kecintaannya menyayangi serta tanpa lelah mendoakan untuk hal-hal baik yang selalu menyertai anaknya.
3. Muhammad Zaenal Muttaqin, Muhammad Dwi Kurniawan



Rizqi selaku kakak kandung, Adik penulis Mir'ati Istiqlalia dan tak lupa Nur Afidah dan Siti Anis Atikah kakak ipar penulis yang senantiasa memberikan semangat dan dukungannya.

4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom dengan kesabaran telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktunya hingga selalu menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Terima kasih kepada ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vyki Mazaya, M.S.I. yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Heriyanto, M.S.I yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada Dyah Muttamimah, Siti Zaenab, dan Erna Hidayah yang senantiasa memberi semangat, dukungan serta menemani penulis dalam suka dan duka selama masa kuliah.
9. Terima kasih kepada teman-teman UKM NAVI FILM telah memberikan ilmu, pengalaman dan dukungan selama perkuliahan.

10. Terima kasih kepada teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
11. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.



## MOTTO

Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu, dan yang membencimu tidak percaya itu.

*-Ali bin Abi Thalib-*



## ABSTRAK

Sugiarti, Ayu Masniati. 2023; **Strategi Pengembangan Media sosial Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Yogyakarta**. Skripsi program studi komunikasi dan penyiaran islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Muhammad Rikzam Kamal M.Kom

### **Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Media sosial**

Skripsi yang berjudul *Strategi Pengembangan Media sosial Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta* berlatar belakng Perkembangan teknologi semakin pesat dan masyarakat perlu bersiap dalam penyesuaian. Undang-Undang tentang pesantren pasal 3 ayat 1 menjelaskan akan tujuan berdirinya pesantren. Satu dari tiga tujuan pendirian pesantren mengarahkan bahwa pesantren dituntut membentuk individu yang paham dan mengamalkan nilai ajaran agama Islam. Namun, dengan tuntutan tersebut pondok pesantren MBS Yogyakarta telah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan memiliki akun media sosial yang beragam. Apakah pemanfaatan tersebut menghambat tujuan pesantren untuk membentuk individu yang paham akan agama.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap MBS Yogyakarta. Penelitian terkait bagaimana kondisi program pesantren di tengah perkembangan teknologi dan strategi pengembangan media sosial MBS Yogyakarta. Rumusan masalah tersebut guna mengetahui kondisi program pesantren dan mengidentifikasi strategi pengembangan media sosial MBS Yogyakarta. Serta memiliki manfaat penelitian memiliki manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dalam pengembangan media sosial dan sebagai landasan dan evaluasi oleh para praktisi media sosial pondok pesantren.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori *new media* dari McQuails. Sedangkan pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Lalu penulis menganalisis data menggunakan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) Goerge Terry.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan strategi pengembangan media sosial yang dilakukan MBS Yogyakarta dengan cara melakukan persiapan hingga pengawasan dari semua hal yang diunggah ke media sosial pesantren. Dengan adanya kesiapan tersebut memberikan hasil dan informasi yang akan sampai pada pengguna media sosial. Namun, MBS Yogyakarta juga telah siap dan menerima perkembangan teknologi yang dikolaborasikan untuk mendukung program pesantren dan tidak lain memiliki keseimbangan antara tujuan pesantren dan teknologi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penyusunan skripsi yang berjudul " Strategi Pengembangan Media sosial Pondok Pesantren *Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta*" dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penelitian ini menghasilkan suatu penggambaran sebuah penyusunan strategi pesantren dalam mengelola media sosial. tidak hanya sekedar memiliki akun media sosial yang perlu dipersiapkan namun, beberapa hal ada yang perlu disiapkan dan diperhatikan. Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih dan dengan iringan doa semoga amal baik yang telah diberikan, mendapatkan balasan pahala dari sisi Allah SWT. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Adab, dan Dakwah;
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam;

4. Muhammad Rizkam Kamal, M.Kom selaku dosen pembimbing skripsi dengan kesabaran telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktunya hingga selalu menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi;
5. Heriyanto, M.S.I selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini;
6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pengalaman berharga selama masa skripsi;
7. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi;
8. Segenap pimpinan Pondok Pesantren *Modern Muhammadiyah Boarding School* Yogyakarta dan ustadz/ustadzah beserta jajarannya yang telah memberi izin, fasilitas dan mendukung adanya penelitian ini;
9. Dyah Muttamimah, Siti Zaenab, dan Erna Hidayah yang senantiasa memberi semangat, dukungan serta menemani penulis dalam suka dan duka selama masa kuliah.
10. UKM NAVI FILM telah memberikan ilmu, pengalaman dan dukungan selama perkuliahan.
11. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.



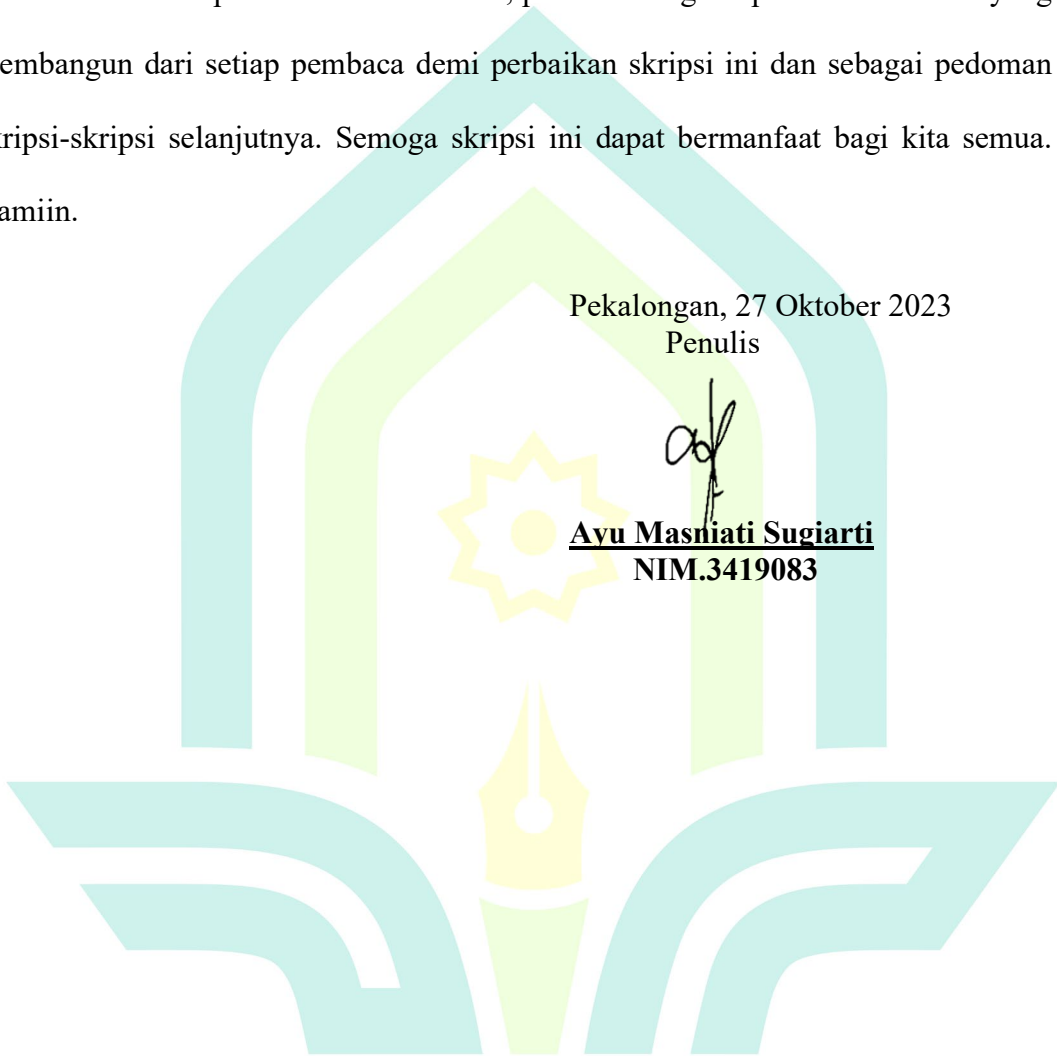
12. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi.

Penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga sadar bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 27 Oktober 2023  
Penulis



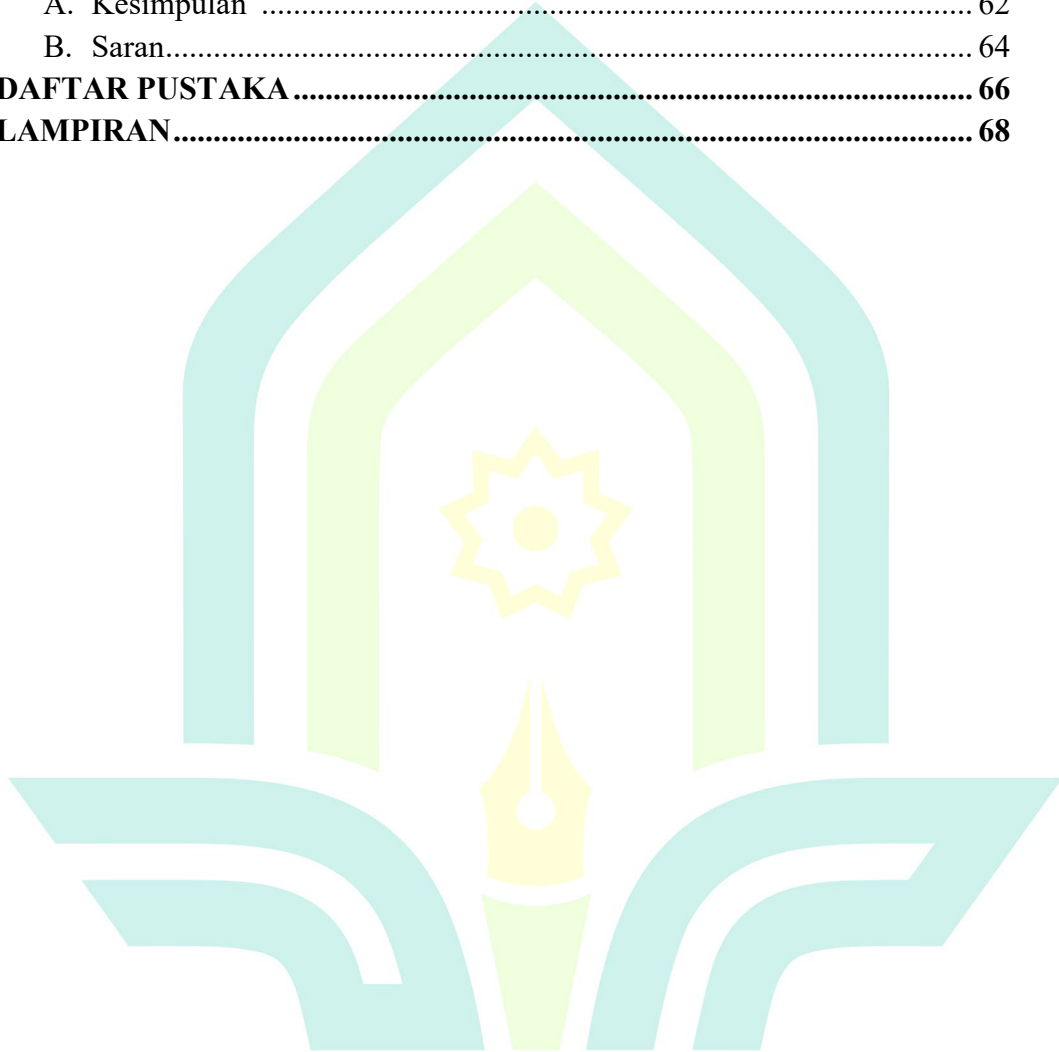
**Ayu Masniati Sugiarti**  
**NIM.3419083**



## DAFTAR ISI

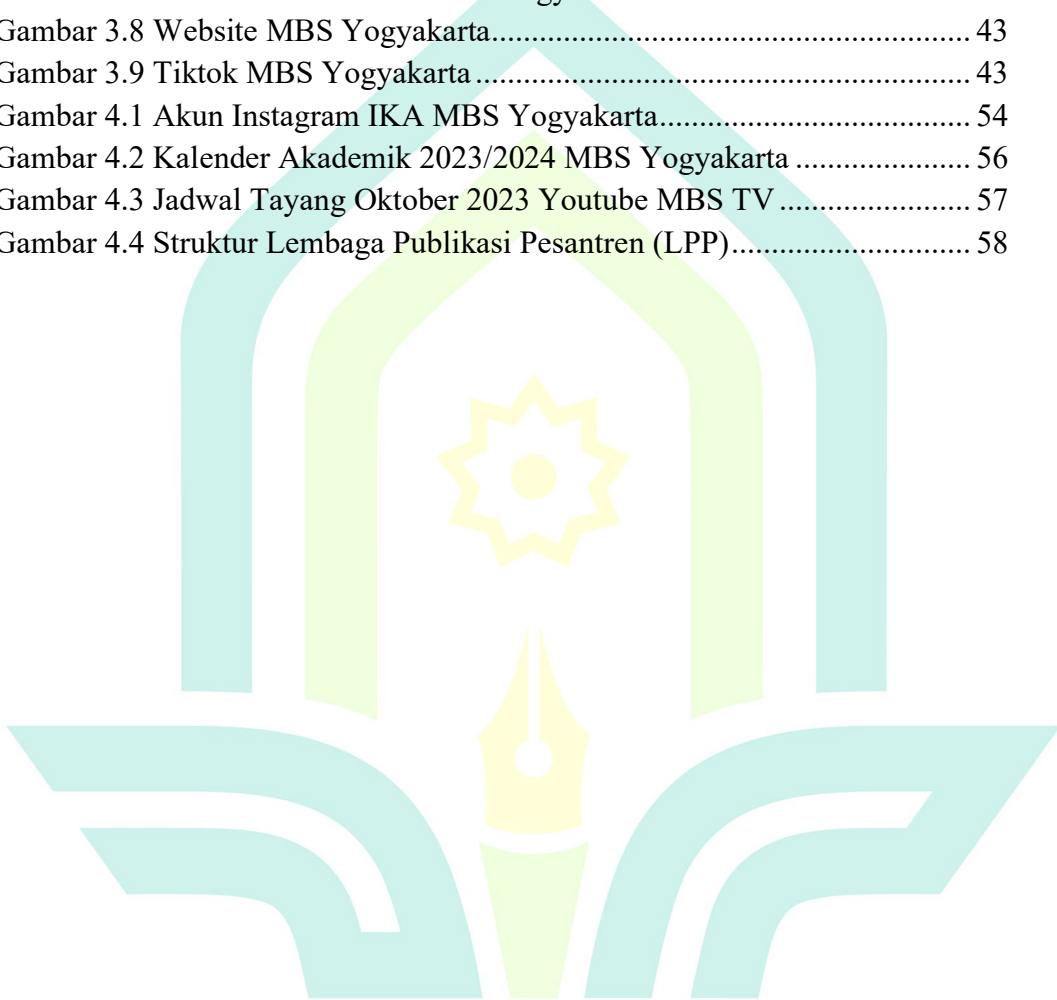
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan.....	7
F. Kerangka Berpikir.....	10
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II STRATEGI, MEDIA SOSIAL, DAN TEORI <i>NEW MEDIA</i> .....</b>	<b>18</b>
A. Strategi .....	18
B. Media sosial.....	20
C. Teori <i>New Media</i> .....	21
<b>BAB III PROFIL, KONDISI PROGRAM PONDOK PESANTREN MBS YOGYAKARTA DI TENGAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, STRATEGI PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL MBS YOGYAKARTA, DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL MBS YOGYAKARTA .....</b>	<b>24</b>
A. Profil Pondok Pesantren <i>Modern Muhammadiyah Boarding School</i> Yogyakarta .....	24
B. Kondisi Program Pondok Pesantren MBS Yogyakarta Di Tengah Perkembangan Teknologi.....	24
C. Strategi Pengembangan Media sosial MBS Yogyakarta.....	38
D. Faktor Penghambat Pengembangan Media sosial MBS Yogyakarta...	47
<b>BAB IV ANALISIS KONDISI PROGRAM PONDOK PESANTREN MBS YOGYAKARTA DI TENGAH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI, ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL MBS</b>	

<b>YOGYAKARTA DAN FAKTOR PENGHAMBAT PENGEMBANGAN MEDIA SOSIAL MBS YOGYAKARTA .....</b>	<b>48</b>
A. Kondisi Program Pondok Pesantren MBS Yogyakarta Di Tengah Perkembangan Teknologi.....	48
B. Strategi Pengembangan Media sosial MBS Yogyakarta .....	50
C. Faktor Penghambat Pengembangan Media sosial MBS Yogyakarta...	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir .....	12
Gambar 3.1 Facebook MBS Yogyakarta .....	39
Gambar 3.2 Instagram MBS Yogyakarta.....	40
Gambar 3.3 Instagram IPM Putri MBS Yogyakarta.....	40
Gambar 3.4 Instagram IPM Putra MBS Yogyakarta .....	41
Gambar 3.5 YouTube MBS Yogyakarta.....	41
Gambar 3.6 YouTube IPM Putri MBS Yogyakarta.....	42
Gambar 3.7 YouTube IPM Putra MBS Yogyakarta .....	42
Gambar 3.8 Website MBS Yogyakarta.....	43
Gambar 3.9 Tiktok MBS Yogyakarta .....	43
Gambar 4.1 Akun Instagram IKA MBS Yogyakarta.....	54
Gambar 4.2 Kalender Akademik 2023/2024 MBS Yogyakarta .....	56
Gambar 4.3 Jadwal Tayang Oktober 2023 Youtube MBS TV .....	57
Gambar 4.4 Struktur Lembaga Publikasi Pesantren (LPP).....	58



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki pendidikan tertua yaitu pesantren. Abad ke 13-17 pesantren telah tersebar luas di seluruh wilayah nusantara.<sup>1</sup> Pesantren, memiliki tujuan untuk mendalami berbagai ilmu agama yang akan dijadikan sebagai pedoman hidup di tengah masyarakat.<sup>2</sup> Pembelajaran yang digunakan adalah non-klasikal atau kyai mengajarkan agama Islam kepada para santrinya, dilaksanakan hingga saat ini seperti awal munculnya pesantren.<sup>3</sup> Jika berhalangan hadir, kyai akan digantikan oleh guru lain yang mampu untuk menggantikannya atau disebut *ustadz*<sup>4</sup>. Tak heran jika lulusan pesantren dipandang paham agama dan siap menghadapi kehidupan bermasyarakat.

Perubahan zaman yang nyata perlu disikapi dengan berbagai persiapan dan juga kesiapan. Perkembangan teknologi semakin pesat dan masyarakat perlu bersiap dalam penyesuaian. Kondisi ini menjadi tantangan pesantren untuk mengembangkan berbagai sistem pendidikan. Peningkatan tersebut berupaya ketika kondisi dan waktu semakin menunjukkan

---

<sup>1</sup>Imam Syafe'I. Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No.1,. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hal 65

<sup>2</sup>Imam Syafe'I. Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No.1,. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hal 62

<sup>3</sup>Imam Syafe'I. Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No.1,. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hal 65

<sup>4</sup> Guru

modernisasi, pesantren siap membuka diri akan hal tersebut. Fenomena ini dibuktikan dengan adanya program baru dengan sistem *modern* dan formal dalam pesantren yaitu *madrasah*<sup>5</sup>, sekolah, bahkan perguruan tinggi.<sup>6</sup> Adanya modernisasi ini teknologi semakin beriringan dengan waktu. Salah satu contohnya yaitu penyebaran informasi dapat dilakukan dengan cara serentak atau bersamaan. Kegiatan ini disebut *broadcasting*. Makna *broadcasting* yaitu penyampaian informasi yang dikirim secara bersamaan.<sup>7</sup>

Kegiatan *broadcasting* ini juga bisa dikatakan dengan bermedia sosial, yang memiliki kesamaan fungsi yaitu penyebaran informasi secara bersamaan. Penggunaan media sosial di Indonesia sudah hampir menyebar luas di seluruh nusantara. Data Reportal melaporkan dalam “Digital 2023: Indonesia” bahwa total pengguna internet di awal tahun 2023 sebanyak 212,9 juta dengan 60,4% dari total jumlah penduduk Indonesia atau sama dengan 167,0 juta pengguna sosial media.<sup>8</sup> Jumlah besar ini menunjukkan bahwa Indonesia sudah memasuki era digital. Tidak hanya penggunaan akun milik per-seorangan saja tapi kini beberapa lembaga memiliki akun media sosialnya sendiri. Tak jarang juga ditemukan akun media sosial milik pemerintah, perusahaan bahkan instansi sekolah.

---

<sup>5</sup> Sekolah (biasanya berdasarkan agama Islam)

<sup>6</sup> Imam Syafe’I. Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No.1,. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hal 73

<sup>7</sup> Andini Nur Bahri, Bahan Ajar Dasar-Dasar *Media sosial*, (Sumatera Utara: UIN Medan, 2019), hal 2

<sup>8</sup> [Digital 2023: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights](#) diakses Pada Jum’at, 3 Maret 2023 pukul 08.40 WIB



Pondok pesantren *modern Muhammadiyah Boarding School (MBS)* Yogyakarta salah satu pesantren yang memiliki beberapa akun media sosial. Pondok pesantren MBS Yogyakarta terletak di Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta terdiri 3 pembagian tingkatan yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Selama resmi berdiri sejak tahun 2008, kini pondok pesantren MBS Yogyakarta memiliki berbagai media sosial yang dapat diakses masyarakat. Dari mulai Facebook, Majalah, WhatsApp, Instagram, Website, YouTube, dan Tiktok. Media sosial yang dimiliki mampu memenuhi kebutuhan informasi wali santri dan masyarakat dengan pengemasan informasi yang menarik.

Tanggal 24 September 2019, Undang-Undang tentang pesantren disahkan pada rapat paripurna DPR (Dewan Perwakilan Rakyat).<sup>9</sup> UU (Undang-Undang) Nomor 18 Tahun 2019 disusun dan disahkan sebagai cara negara mengakui keberadaan sekaligus memfasilitasi dunia pesantren yang telah ada bahkan sebelum kemerdekaan Indonesia. Rincian UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren berisi 10 bab yaitu : 1) Ketentuan Umum, 2) Asas, Tujuan, dan Ruang Lingkup, 3) Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren, 4) Pengelolaan Data dan Informasi, 5) Pendanaan, 6) Kerja Sama, 7) Partisipasi Masyarakat. 8) Ketentuan Peralihan, 9) Ketentuan Penutup. Dengan ini pendirian pesantren memiliki aturan dari hal yang

---

<sup>9</sup> [UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, Untuk Siapa? \(kemenag.go.id\)](https://www.kemenag.go.id)  
diakses Pada Kamis, 2 Maret 2023 pukul 09.45 WIB

umum hingga rinci. Selain mengikuti aturan undang-undang yang ada, pesantren akan memiliki hasil yang bermanfaat bagi masyarakat dengan lulusan yang tentunya juga diakui oleh negara.

Undang-Undang tentang pesantren pasal 3 ayat 1 yang berbunyi “Pesantren diselenggarakan dengan tujuan, membentuk individu yang unggul di berbagai bidang yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, tolong-menolong, seimbang, dan moderat”.<sup>10</sup> Satu dari tiga tujuan pendirian pesantren mengarahkan bahwa pesantren dituntut membentuk individu yang paham dan mengamalkan nilai ajaran agama Islam. Namun, dengan tuntutan tersebut pondok pesantren MBS Yogyakarta telah memanfaatkan kemajuan teknologi dengan memiliki akun media sosial yang beragam. Apakah pemanfaatan tersebut menghambat tujuan pesantren untuk membentuk individu yang paham akan agama?. Fakta yang terjadi beberapa pesantren belum memanfaatkan perkembangan teknologi dengan sepenuhnya.<sup>11</sup> Fenomena tersebut mengakibatkan kesenjangan digital yang disebabkan ketidakseimbangan antara manusia dengan teknologi, seperti yang dialami santri pondok pesantren salafiyah. Sedangkan pondok pesantren Al-Kholili Bandung telah

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019

<sup>11</sup> Auline, O. Khoirul. Srigustia, F. Paiman. Maulidul, I. “Peran Pesantren dalam Era Digital”. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 4, No. 3 (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2022). hal 432.

memanfaatkan teknologi namun, dengan kurang maksimal dalam pengemasan maupun persiapan hal memiliki akun media sosial.<sup>12</sup>

Kekurangan tersebut menjadikan perlunya membangun strategi dalam melaksanakan pemanfaatan teknologi. Strategi merupakan kegiatan yang tidak dilakukan orang lain yang menjadi hal penting untuk mencapai keunggulan dalam bersaing.<sup>13</sup> Penyusunan strategi ini masuk pada segala persiapan hingga evaluasi hasil yang telah diperoleh. Hasil evaluasi juga dapat dibentuk menjadi strategi pengembangan dari hasil maupun kekurangan setiap kegiatan yang dilakukan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana strategi pengembangan *media sosial* pondok pesantren MBS Yogyakarta.

Untuk meminimalisir kesenjangan digital seperti kurangnya literasi digital, akses internet yang tidak seimbang, dan memiliki penghasilan rendah sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan teknologi. Maka perlu adanya pembelajaran, pelatihan, bahkan pengembangan teknologi. Salah satunya dengan mengembangkan media sosial sebagai sikap pondok pesantren dalam pemanfaatan kemajuan teknologi. Pengembangan ini dapat memberi manfaat untuk pondok pesantren dan santri di dalamnya.

Manfaat yang diberikan untuk pondok pesantren yaitu efisiensi manajemen pesantren dalam berbagai bidang. Selain itu, manfaat yang

---

<sup>12</sup> Auline, O. Khoirul. Srigustia, F. Paiman. Maulidul, I. "Peran Pesantren dalam Era Digital". *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 4, No. 3 (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2022). hal 437

<sup>13</sup> Nurfaiza, U. Strategi Pengembangan (Lembaga Penyiaran Publik) LPP TVRI melalui Rebranding LOGO Baru: Perspektif Industri Media Islam". *Mediakita* Vol. 3, No. 2 (Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2019). hal 139

diberikan untuk santri yaitu mewujudkan pribadi santri yang berpikir kritis, kreatif dan inovatif, selain itu kegiatan *media sosial* ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi karena akan terhubung dengan lebih banyak orang. Tujuan penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran maupun evaluasi untuk pondok pesantren lainnya yang juga melakukan ataupun akan memanfaatkan teknologi namun tidak melupakan tujuan pendirian pesantren. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, peneliti tertarik mengkaji tentang strategi pengembangan *media sosial* pondok pesantren MBS Yogyakarta.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Perkembangan teknologi telah diterima oleh pondok pesantren *modern* MBS Yogyakarta, kemudian bagaimana kondisi program pondok pesantren ditengah perkembangan teknologi?
2. Bagaimana strategi pengembangan media sosial pondok pesantren *modern* MBS Yogyakarta?
3. Apa saja faktor penghambat pengembangan media sosial MBS Yogyakarta?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menjelaskan kondisi program pondok pesantren *modern* MBS Yogyakarta ditengah perkembangan teknologi;

2. Untuk mengidentifikasi strategi pengembangan media sosial pondok pesantren MBS Yogyakarta;
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pengembangan media sosial MBS Yogyakarta.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam beberapa hal:

1. Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan akan menjadi sumber pengetahuan tambahan, khususnya dalam bidang pengetahuan komunikasi. Serta memiliki manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dalam pengembangan media sosial.
2. Manfaat praktis penelitian ini, akan memiliki peluang memberikan manfaat serta dijadikan sebagai landasan dan evaluasi oleh para praktisi *media sosial* pondok pesantren untuk dapat mengidentifikasi strategi pengembangan media sosial di pondok pesantren.

#### **E. PENELITIAN RELEVAN**

Untuk menghindari plagiarisme atau suatu kesamaan penulisan topik saat ini dengan peneliti lainnya. Maka, dalam tinjauan Pustaka ini menuliskan beberapa sumber yang dirujuk untuk menunjang penelitian ini.

1. Jurnal karya ilmiah Yusyida Munsu Idah, dkk, 2019 dengan judul “Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM”.<sup>14</sup> Penelitian dengan permasalahan UMKM menghadapi tantangan dalam bersaing dan bertahan ditengah digitalisasi pada bidang usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis SWOT. Hasil penelitian yang dihasilkan bahwa Indonesia pada posisi kuadran 1 dalam kategori UMKM berbasis digital, serta perlu memiliki beberapa strategi utama yaitu meningkatkan penjualan ke Luar Negeri, meningkatkan jumlah produksi, kualitas produk, dan mengembangkan pemasaran secara *online*. Memiliki persamaan topik pembahasan yaitu strategi pengembangan. Perbedaan penelitian ini pada metode penelitian yang digunakan, penulis menggunakan metode kualitatif.
2. Jurnal karya ilmiah Muhammad Fauzi, 2021 dengan judul “Strategi Media Sosial “Al Ibrohimy Tv” dalam Menyiarkan Kegiatan Pondok Pesantren Al Ibrohimy Galis Bangkalan”.<sup>15</sup> Permasalahan yang diangkat yaitu perlunya pesantren membuka diri terhadap kemajuan teknologi. Penelitian dengan metode penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh yaitu keterbukaan pesantren Al-Ibrohimy dengan medianya “Al-Ibrohimy TV” yang memiliki strategi penyebaran dakwah, menyiarkan agama Islam dan kegiatan santri. Persamaan dalam

---

<sup>14</sup> Yusyida, M. Muliasari, P. “Strategi pengembangan digitalisasi UMKM”. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM*. Vol. 9, No. 1 (Purwokerto: Universitas Amikom Purwokerto. 2022). hal 197

<sup>15</sup> Muhammad Fauzi. Strategi Media Sosial “Al Ibrohimy Tv” Dalam Menyiarkan Kegiatan Pondok Pesantren Al Ibrohimy Galis Bangkalan. *Al-Ibrah*, Vol. 6, No. 1. (2021).



penelitian ini ialah memiliki objek penelitian yang sama yaitu pondok pesantren dan mengulik strategi media sosial yang dimiliki. Sedangkan perbedaannya terletak pada bagaimana strategi pengembangan *media sosial* dalam semua media sosial yang dimiliki namun, tidak melupakan pada tujuan pendirian pesantren.

3. Jurnal karya ilmiah Auline Oktaria, dkk, 2022 dengan judul “Peran Pesantren Dalam Era Digital”.<sup>16</sup> Permasalahan yang diangkat adalah keberadaan pesantren sebagai lembaga Pendidikan agama Islam berhadapan dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Memiliki hasil penelitian bahwa pesantren dapat melakukan pengembangan birokrasi, administrasi, dan berdakwah menggunakan teknologi tanpa menghilangkan ciri khas pesantren. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam poin pesantren, teknologi serta tidak menghilangkan ciri khasnya. Perbedaan terletak pada ketika dua hal tersebut sudah dipertemukan, maka bagaimana teknologi dalam pesantren selalu berkembang namun, tujuan sebuah pendirian pesantren tetap tercapai.
4. Jurnal karya ilmiah Mochammad Dawud, 2019 dengan judul “Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran Untuk Penyiaran Dakwah”.<sup>17</sup> Permasalahan yang diangkat adalah Lembaga penyiaran

---

<sup>16</sup> Auline, O. Khoirul. Srigustia, F. Paiman. Maulidul, I. “Peran Pesantren dalam Era Digital”. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 4, No. 3 (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2022).

<sup>17</sup> Mochamad Dawud “Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran untuk Penyiaran Dakwah”. *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 7, No. 1 (Jember: IAIN Jember. 2019).

televisi dapat melakukan manajemen dalam konteks penyiaran dakwah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Memiliki hasil penelitian bahwa Lembaga penyiaran televisi perlu melakukan beberapa langkah agar terbentuk strategi pada penyiaran dakwah. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam permasalahan strategi penyiaran. Perbedaan terletak pada subjek penelitian yang diangkat dari masing-masing penelitian.

5. Jurnal karya ilmiah Feti Fatimah Maulyan, 2019 dengan judul “ Peran Pelatihan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Karir: *Theoretical Review*”.<sup>18</sup> Permasalahan yang diangkat adalah pegawai baru dan pegawai lama membutuhkan pelatihan berkelanjutan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Memiliki hasil penelitian bahwa upaya pelatihan dapat memperbaiki kualitas SDM dan pengembangan karir. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam pengembangan suatu hal. Perbedaan terletak pada subjek penelitian yang diangkat dari masing-masing penelitian.

## **F. KERANGKA BERPIKIR**

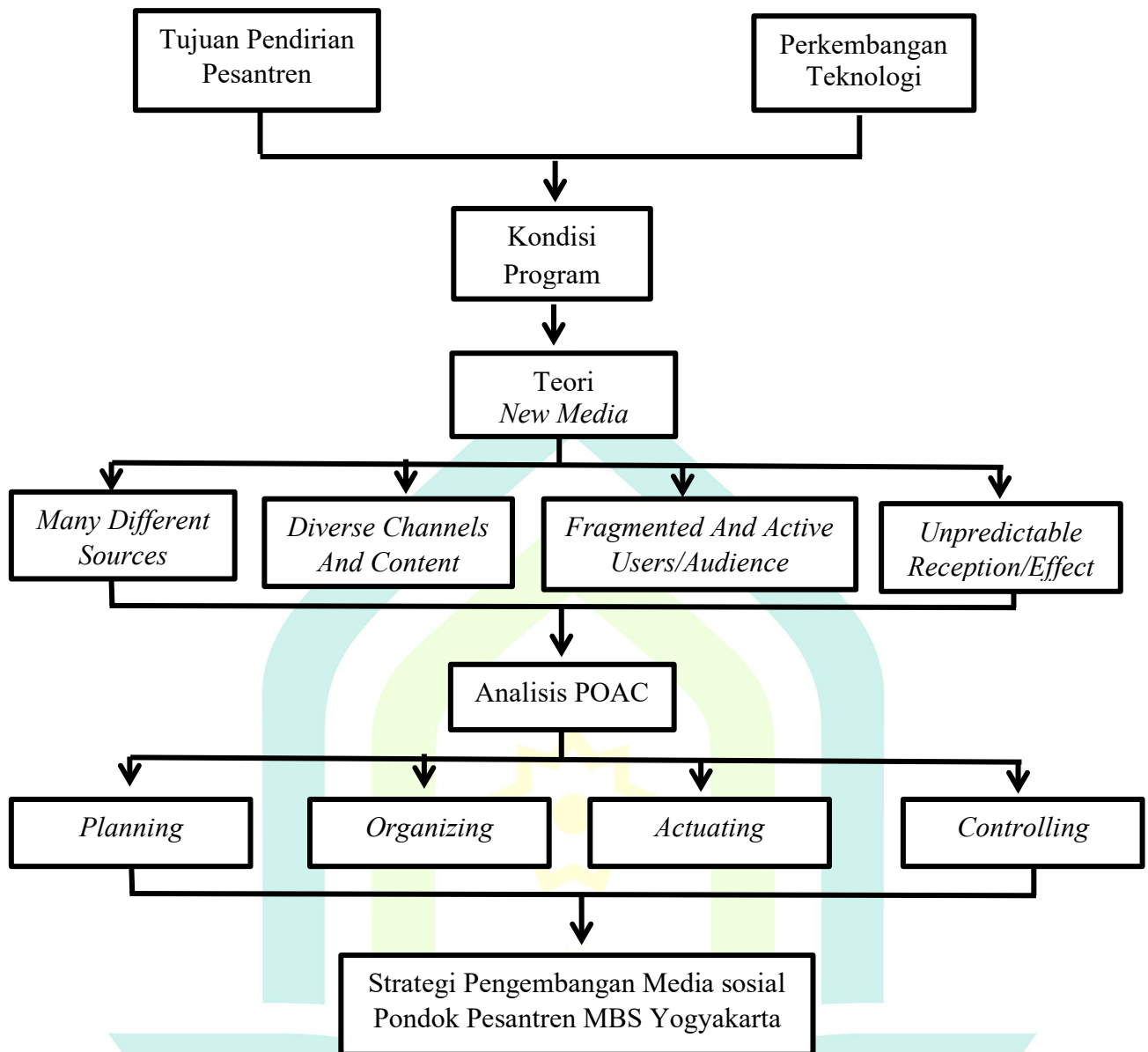
Tujuan pendirian pesantren mengarahkan bahwa pesantren dituntut membentuk individu yang paham dan mengamalkan nilai ajaran agama Islam. Namun, dengan tuntutan tersebut pondok pesantren MBS

---

<sup>18</sup> Mochamad Dawud “Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran untuk Penyiaran Dakwah”. *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 7, No. 1 (Jember: IAIN Jember. 2019).

Yogyakarta melakukan pemanfaatan kemajuan teknologi dengan memiliki akun media sosial yang beragam. Kemudian, data yang telah didapat akan dikaitkan dengan poin dari bentuk komunikasi teori *new media*. Data dari hasil wawancara akan masuk analisis data menggunakan analisis POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*). Maka, dari proses tersebut akan menjelaskan hasil penelitian terkait strategi pengembangan media sosial pondok pesantren MBS Yogyakarta.





Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## G. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan untuk peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang mana memberikan deskripsi- deskripsi yang sifatnya menjelaskan kata-kata, kalimat, maupun gambar, atau disajikan dengan menggunakan

cerita narasi, ungkapan bahasa asli, bahkan cerita detail, dan interpretasi peneliti.<sup>19</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Pelaksanaan penelitian serta mendapatkan data yang valid, subjek penelitian ini yaitu pondok pesantren MBS Yogyakarta. Sedangkan objek penelitian ini adalah bagaimana strategi dalam pengembangan media sosial pondok pesantren MBS Yogyakarta yang terus beriringan dengan tujuan pendirian pesantren.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data ini merupakan data-data yang didapat langsung dari narasumber yaitu pengurus bidang ke-*ma'had*-an, bidang Lembaga Publikasi Pesantren (LPP), dan bidang multimedia pondok pesantren MBS Yogyakarta.

### b. Data Sekunder

Data ini merupakan data tambahan atau data pendukung dari data primer. Data pendukung dapat berupa jurnal, buku, atau studi pustaka.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Nani Widiawati. Metodologi Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam. (Tasikmalaya: Edu Publisher. 2020). hal 115

<sup>20</sup> Moh Rusdi. Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada Perusahaan Genting UD. Berkah Jaya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 6, No. 2 (Madura : Universitas Trunojoyo Madura 2019) hal 52

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Wawancara

Data diperoleh dengan cara wawancara atau tanya jawab, mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Narasumber yang dimaksud yaitu :

- 1) Pengurus bidang Ke-*Ma'had*-an;
- 2) Pengurus bidang Lembaga Publikasi Pesantren (LPP);
- 3) Pengurus bidang Multimedia pondok pesantren.

Pengambilan sampel akan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik pemilihan narasumber tidak diperlukan aturan dan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti dapat menentukan bahwa narasumber dapat memenuhi apa yang perlu diketahui sesuai pengetahuan atau pengalaman narasumber.<sup>21</sup> Dengan teknik sampel ini narasumber adalah yang dipilih oleh peneliti.<sup>22</sup>

##### b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi ini memiliki tujuan mendapatkan data pendukung berupa dokumen, catatan, dan foto kegiatan.

---

<sup>21</sup> Ilker E., Sulaiman A . M & Rukayya S . A (2019). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and applied statistics*, Vol. 5, No. 1 (Nicosia: Near East University, Nicosia-TRNC, Cyprus. 2016) hal 2

<sup>22</sup> Fahrizal Hutomo (2022). Pengaruh Terpaan Berita Kasus Bullying di Media Terhadap Kecemasan Orang Tua SD Muhammadiyah 7 Surakarta. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2022), hal 9



## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di dalam penelitian ini menggunakan analisis POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*). Menurut Goerge Terry dalam buku *principle of management* menyatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Fungsi-fungsi manajemen penyiaran ada empat poin sebagai berikut:

### a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan kegiatan dalam memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Hal ini juga perlu mempertimbangkan kondisi waktu saat perencanaan hingga waktu pelaksanaan.

### b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi ini berupa penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang ada dan lingkungan.

### c. *Actuating* (Pengarahan)

Fungsi ini akan mengarahkan dan memberikan pengaruh bahkan memengaruhi pada upaya pelaksana untuk melakukan tanggung jawab secara efektif.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan akan memberikan informasi apakah tujuan organisasi telah tercapai atau bahkan perlu adanya evaluasi.<sup>23</sup>

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

### Bab I : Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan penelitian, tinjauan pustaka, serta metode penelitian (jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data).

### Bab II : Landasan Teori

Berisi pembahasan landasan teori dari tinjauan strategi, *media sosial*, dan teori *new media* menurut McLuhan.

### Bab III : Profil, Kondisi Program, Strategi Pengembangan *Media sosial*, dan Faktor Penghambat Pengembangan Media Sosial

Berisi pembahasan terkait profil, kondisi program (pondok pesantren dan *media sosial*), strategi pengembangan *media sosial*, dan Faktor Penghambat Pengembangan Media Sosial

### Bab IV : Analisis Kondisi Program, Analisis Strategi Pengembangan *Media sosial*, dan Faktor Penghambat Pengembangan Media Sosial.

---

<sup>23</sup> Mochamad Dawud “Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran untuk Penyiaran Dakwah”. *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 7, No. 1 (Jember: IAIN Jember. 2019). Hal 24

Pembahasan dalam hasil penelitian ini yaitu kondisi program pondok pesantren dalam menghadapi kemajuan teknologi, strategi pengembangan media sosial pondok pesantren MBS Yogyakarta, dan Faktor Penghambat Pengembangan Media Sosial

#### Bab V : Penutup

Pembahasan penutup akan berisi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan atau hasil penelitian dan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi Program Pondok Pesantren MBS Yogyakarta Di Tengah Perkembangan Teknologi
  - a. Pengembangan program pesantren menerapkan tiga poin penting serta menjadi strategi terwujudnya visi dan misi pesantren. Tiga poin penting yang dilakukan adalah program, kolaborasi, dan sinkronisasi.
  - b. Pencapaian berupa peningkatan *ukhuwah*, penciptaan inovasi santri, menjaga keseimbangan antara perkembangan teknologi dengan tujuan pesantren serta mengutamakan pembentukan rohaniah santri untuk memperbaiki akhlak dan adab.
  - c. Pemanfaatan dilakukan dengan pengaplikasian presensi sholat secara digital dengan cara *finger print*. Santri juga difasilitasi wartel dengan HP *android* untuk berkomunikasi dengan orang tua/saudara dengan fitur *WhatsApp call/videocall*. Santri yang berbakat dalam bidang jurnalistik, fotografi, dan videografi juga diberikan wadah berlatih dan berkeaktivitas dalam bidang tersebut.
  - d. Alumni yang melanjutkan studi di luar negeri memiliki akses penyebaran informasi dan kegiatan yang mereka ikuti dalam organisasi persyarikatan yang bermanfaat bagi masyarakat disana

berupa akun instagram. Akun tersebut guna memberi citra baik dan memberikan informasi akan pencapaian pesantren lewat jejak digital.

## 2. Analisis Strategi Pengembangan *Media sosial* MBS Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis POAC (*Planning, Organizing, Actuating, And Controlling*) MBS Yogyakarta

- a. Tahap *planning*/perencanaan, MBS Yogyakarta memiliki persiapan dalam memproduksi konten dengan menyesuaikan kalender akademik yang telah disusun pesantren. Setiap media telah memiliki segmentasinya masing-masing.
- b. Tahap *organizing*/pengorganisasian, setiap tim media sosial yang ada dalam LPP telah memiliki tanggungjawab masing-masing. Media sosial yang dimiliki dibagi dengan tim yang sudah dikelompokkan.
- c. Tahap *actuating*/pengarahan, tim media sosial yang sudah dikelompokkan melakukan pembagian tugas sesuai kebutuhan media sosial masing-masing, serta dapat berkolaborasi dengan tim lainnya.
- d. Tahap *controlling*/pengawasan, pengawasan dilakukan oleh pengawas dan ketua LPP dengan memantau konten yang dipublikasi sesuai serta tidak melanggar dengan visi dan misi MBS Yogyakarta.

### 3. Faktor Penghambat Pengembangan Media Sosial MBS Yogyakarta

Faktor penghambat yang dialami dan ditemukan dalam pengembangan media sosial pesantren ini sebagai berikut:

- a. Tim humas dan publikasi pesantren masih menjadi satu tim;
- b. IPM dan tim publikasi saing bersaing dalam pengembangan media sosial;
- c. Penyesuaian waktu antara tim dan santri saat akan produksi konten;
- d. Unggahan media sosial masih sederhana hanya mengunggah foto-foto kegiatan pesantren, belum memiliki variasi konten;
- e. Alat pendukung publikasi masih memanfaatkan HP milik pribadi masing-masing.

#### **B. Saran**

Penelitian yang telah dilakukan ini ada beberapa saran yang akan diberikan dengan dua klasifikasi sebagai berikut:

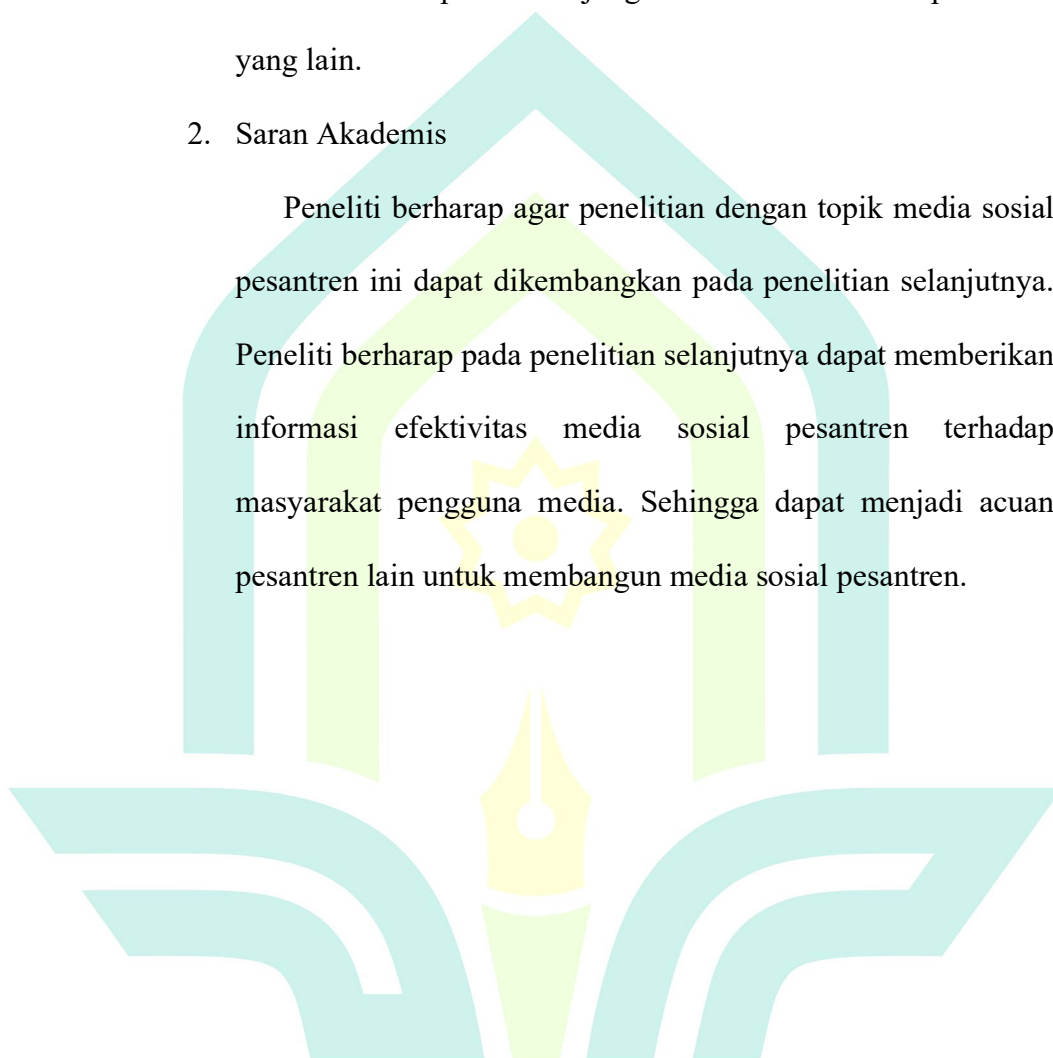
##### 1. Saran Praktis

Saran bagi seluruh tim media sosial yang dibawah oleh lembaga publikasi pesantren (LPP) diharapkan dapat memberikan tambahan highlight/sorotan pada akun Instagram. Hal ini dapat menjadi bahan eksplorasi tambahan bagi pengunjung akun MBS Yogyakarta. Peneliti juga menyarankan dapat menyebarkan infografis tentang hal dakwah yang dapat

diambil dari produksi konten YouTube. Serta dapat mempromosikan konten yang ada di media sosial satu pada media sosial yang lain sehingga, pengguna yang tidak memiliki media sosial yang beragam tetap mendapat informasi yang lebih luas bahkan dapat berkunjung dalam media sosial pesantren yang lain.

## 2. Saran Akademis

Peneliti berharap agar penelitian dengan topik media sosial pesantren ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Peneliti berharap pada penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi efektivitas media sosial pesantren terhadap masyarakat pengguna media. Sehingga dapat menjadi acuan pesantren lain untuk membangun media sosial pesantren.

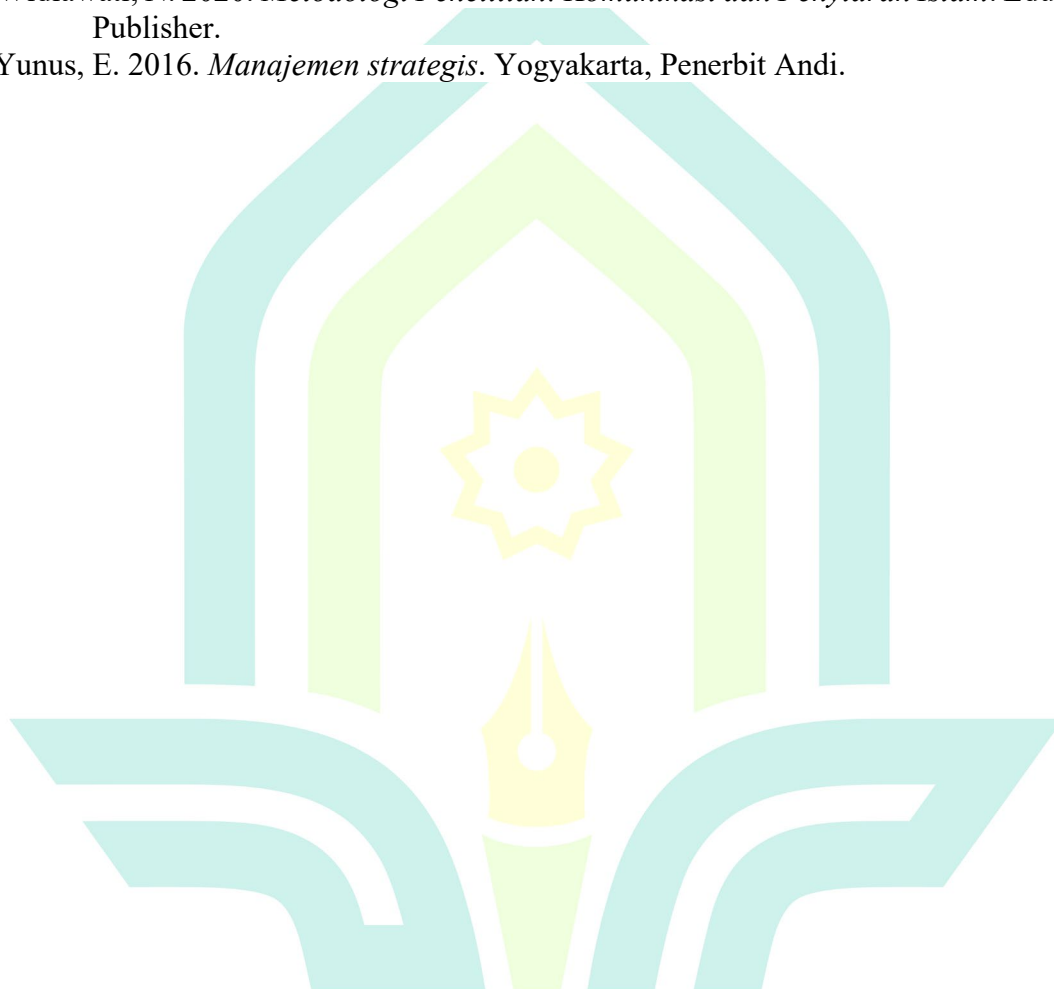




## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Andini Nur. 2019. Bahan Ajar Dasar-Dasar *Media sosial*, Medan, \_\_\_\_\_  
Bulan September, Santri MBS Panen Prestasi – MBS Yogyakarta diakses Minggu  
 15 Oktober 2023 pukul 22.50
- Dawud, M. 2019. Menerapkan Manajemen Strategi Penyiaran untuk Penyiaran  
 Dakwah. *Jurnal Al-Hikmah*, 17(1), 109-140.
- Digital 2023: Indonesia — DataReportal – Global Digital Insights diakses Pada  
 Jum'at, 3 Maret 2023 pukul 08.40 WIB
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. 2016. Comparison of convenience  
 sampling and purposive sampling. *American journal of theoretical and  
 applied statistics*, 5(1), 1-4.
- Fauzi, M. 2021. Strategi Media Sosial “Al Ibrohimy Tv” Dalam Menyiarkan  
 Kegiatan Pondok Pesantren Al Ibrohimy Galis Bangkalan. *Al-Ibrah*, 6(1).
- Foss, K. A., Littlejohn, S. W. (2009). *Encyclopedia of Communication  
 Theory*. Britania Raya: SAGE Publications.  
<https://mbs.sch.id/program-bulanan/> diakses Kamis 21 September 2023 pukul  
 08.34  
<https://mbs.sch.id/program-harian/> diakses Kamis 21 September 2023 pukul 08.34  
<https://mbs.sch.id/program-mingguan/> diakses Kamis 21 September 2023 pukul  
 08.34  
<https://mbs.sch.id/program-tahunan/> diakses Kamis 21 September 2023 pukul  
 08.34
- Hutomo, F., & Triyono, A. 2022. *Pengaruh Terpaan Berita Kasus Bullying Di  
 Media Terhadap Kecemasan Orang Tua SD Muhammadiyah 7  
 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Idah, Y. M., & Pinilih, M. 2020. June. Strategi pengembangan digitalisasi UMKM.  
 In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed* (Vol. 9, No. 1)
- Ikhwan. Muhammad. 2022. *Manajemen Media Kontemporer Mengelola Media  
 Cetak, Penyiaran, Dan Digital*, Jakarta. Kencana.
- Jackson, S. E., & Schuler, R. S. 1990. Human resource planning: Challenges for  
 industrial/organizational psychologists. *American psychologist*, 45(2), 223.
- Khan, G. F. 2017. Social media for Government. *Social Media for Government*, 7-  
 21.
- Luik, J. E. 2020. *Media Baru: Sebuah Pengantar*. Surabaya, Kencana.
- McQuail, Denis. 2005. *McQuail's Mass Communication Theory Fifth Edition*.  
 London: SAGE Publications.
- Nasution, W. N. 2017. Strategi pembelajaran.
- Nurfaiza, U. 2019. Strategi Pengembangan (Lembaga Penyiaran Publik) LPP TVRI  
 melalui Rebranding LOGO Baru: Perspektif Industri Media  
 Islam. *Mediakita*, 3(2), 137-152.
- Oktaria, A., Khoirul, K., Fitriyenni, S., Paiman, P., & Irfan, M. 2022. Peran  
 Pesantren dalam Era Digital. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan  
 Multikulturalisme*, 4(3)

- Rusdi, M. 2019. Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada Perusahaan Genteng UD. Berkah Jaya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 83-88.
- Suprpto, T. 2013. *Berkarier di bidang Media sosial*. Media Pressindo.
- Syafe'i, I. 2017. Pondok pesantren: Lembaga pendidikan pembentukan karakter. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002
- UU Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, Untuk Siapa? (kemenag.go.id)  
diakses Pada Kamis, 2 Maret 2023 pukul 09.45 WIB
- Widiawati, N. 2020. *Metodologi Penelitian: Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Edu Publisher.
- Yunus, E. 2016. *Manajemen strategis*. Yogyakarta, Penerbit Andi.



## LAMPIRAN

### A. Lampiran I: Transkrip Wawancara

1. Nama Informan : Adib Khoiruzad, S. Psi

Jabatan : Kepala Bidang Sosial Media, Majalah Dan  
Website

Waktu : Rabu, 20 September 2023

No	Peneliti	Informan
1.	Apa saja media sosial yang dimiliki MBS Yogyakarta?	Media sosial yang dimiliki MBS Yogyakarta diantaranya Facebook, Instagram, YouTube, Website, dan yang terbaru ada Tiktok
2.	Apa saja konten yang diproduksi untuk masing-masing media sosial?	Konten yang kita produksi seputar kegiatan santri, mulai kegiatan santri bahkan prestasi santri. Konten yang dipublikasi juga seputar kiprah alumni di persyarikatan,
3.	Apa kegunaan dari masing-masing media sosial?	Tidak lain kegunaan dari media sosial adalah pencitraan yang terpenting tidak menyebarkan <i>hoax</i> . Tujuannya agar masyarakat mengetahui kiprah para alumni sesuai dengan visi dan misi pesantren. Selain berkiprah diluar,

		dalam pesantren santri mengikuti organisasi IPM lalu diluar tetap berkiprah di persyarikatan.
4.	Dari mana sumber daya manusia tim media ini? Apakah santri terlibat didalamnya?	Sumber daya manusia dalam masing-masing bagian merupakan karyawan. Santri tentu terlibat didalam produksi kami namun, posisi mereka hanya sebagai kontributor. Karena santri memiliki media sosial sendiri yang dikelola oleh IPM.
5.	Bagaimana struktur tim media MBS Yogyakarta?	<p>Pengawas : Rahmat Susanto, S.Pd</p> <p>Ketua LPP : Odjie Samroji, S.E</p> <p>Kabid Multimedia dan TV : Nolly Setyadi, S.Pd</p> <p>Anggota : Dyah Anggraini</p> <p>Kabid design : Rizky Hidayanto, S.Pd</p> <p>Anggota : Candra Ardi Wibowo, S.M</p> <p>Kabid Majalah, Medsos, dan Web : Adib Khoiruzad, S.Psi</p> <p>Anggota : Arif Yudistira, S.Pd &amp; Endang Fitriyani, S.Sos</p>

		Divisi IT : Luthfan Ihtisyamuddin
6.	Apakah MBS Yogyakarta memiliki fasilitas pendukung untuk produksi konten ?	<p>Fasilitas pendukung dari pesantren ada, anggaran setiap tahun ajaran baru yang dipresentasikan dalam kegiatan Prakrin. Kegiatan ini guna mempresentasikan rencana kegiatan selama satu tahun yang akan datang beserta anggaran yang dibutuhkan.</p> <p>Beberapa fasilitas yang sudah ada yaitu studio multimedia dengan <i>green screen</i>, pointer, kamera, HDMI Capture, Boya, HT Kit, Gimbal HP, Drone, Myfic, dan beberapa perangkat komputer.</p>
7.	Apa saja jobdesk setiap masing-masing media yang ada dalam	<p>Jobdesk dari masing-masing diantaranya yaitu: bagian desain bertanggungjawab akan hal kebutuhan banner, poster, media cetak, desain cover buku dan majalah. Bagian MBS TV bertugas menyinkronkan konten visual dengan konten visual namun,</p>

	MBS Yogyakarta?	tidak semua berita dapat divisualkan. Majalah akan terbit dua kali dalam setahun, setelah mengumpulkan materi dan wawancara hasil tersebut akan diedit lalu bagian desain yang akan melengkapi cover majalah.
8.	Bagaimana alur pembuatan konten dari awal persiapan hingga proses upload ke media sosial?	Persiapan yang dilakukan dengan menyesuaikan kalender akademik, karena konten lebih banyak meliputi kegiatan dan prestasi santri.
9.	Bagaimana strategi pengembangan media sosial MBS Yogyakarta?	Strategi yang dilakukan dengan melakukan analisa konten yang sudah dipublikasi dengan respon penonton terutama wali santri. Seperti yang sudah terjadi bahwa wali santri lebih menyukai konten mengenai kegiatan santri dan prestasi santri dibandingkan konten

		tentang alumni atau selain dua topik tersebut.
--	--	--

2. Nama Informan : Muhammad Fendik Saputra, S.Pd

Jabatan : Kepala Bidang Ke-Ma'had-an Putra

Waktu : Rabu, 20 September 2023

No	Peneliti	Informan
1.	Apa saja program yang dimiliki MBS Yogyakarta?	Program pesantren ada tiga kategori yaitu harian, bulanan dan tahunan.
2.	Apakah ada salah satu program pesantren yang mendukung adanya IPTEK?	Program pesantren yang mendukung IPTEK berupa adanya absensi menggunakan <i>finger print</i> . Digunakan untuk absensi sholat dan kegiatan belajar santri. Selain itu, ada fasilitas HP <i>android</i> dalam wartel pesantren guna santri menghubungi orangtua atau saudara dengan menggunakan fitur <i>Videocall WhatsApp</i> . Kami juga memfasilitasi santri yang memiliki



		minat dalam bidang jurnalistik, fotografi, dan videografi dengan mendukung melalui pengadaan ekstrakurikuler.
3.	Bagaimana struktur bagian pengasuhan MBS Yogyakarta?	<p>Wadir Ii Bidang Kema'hadan :          Faqihudin, Lc.          Kabag Kema'hadan Putra: Fendik Saputra, S.Pd          Sekretaris : Faris Abdurrasyid, S.Ag          Bendahara: Alvien Octavianto          Kabag Kedisiplinan Putra : Alfian Andri Ekayana, S.Pd., M.Ed          Anggota : Nasir Dzurmalin, Bima Fikri Alam &amp; Arkhan Alfarezi          Pendamping Ipm Putra : Sidik Nugroho, S.Pd          Anggota : Adam Indra Pramana &amp; Yuhdan Firlu          Kabid Kebersihan Putra : Agil Siraj Farhan Muhammady          Anggota : Bagus Farhan Haqiqi, Ayubhan, S.Hum          Kabid Multimedia Putra : Zulkarnain</p>

		<p>Subing</p> <p>Anggota : Muhammad Farras Raihan</p>
4.	<p>Apa saja tugas bagian pengasuhan dalam semua program MBS Yogyakarta?</p>	<p>Tugas dari masing-masing bidang sesuai dengan porsinya sebagai berikut:</p> <p>Divisi Tahfidz dan ibadah : bertanggungjawab atas hafalan santri sesuai target pesantren.</p> <p>Divisi Lughoh (Bahasa) : bertanggungjawab atas kurikulum bahasa santri yang sudah ditentukan pesantren.</p> <p>Divisi Kesehatan : Melakukan kolaborasi dengan alumni lulusan program studi kesehatan dan dokter terdekat untuk membantu pesantren dalam hal kesehatan.</p> <p>Divisi Kebersihan : Melakukan kolaborasi dengan masyarakat sekitar</p>

		<p>untuk menjaga kebersihan lingkungan pesantren.</p> <p>Divisi keamanan : Kolaborasi bersama masyarakat dalam pengawasn santri ketika berkegiatan diluar pesantren.</p>
5.	<p>Bagaimana kondisi program setelah melakukan pemanfaatan teknologi?</p>	<p>Kondisi program setiap tahun mengalami pengembangan dan ditambah melakukan pemanfaatan teknologi yang dilakukan memudahkan dalam mengumpulkan data serta menjaga kedisiplinan para santri. Karena data yang dikumpulkan berbasis teknologi maka santri tidak bisa bertindak curang dalam hal disiplin dalam mengikuti berbagai kegiatan pesantren.</p>
6.	<p>Apakah semua santri merasakan pemanfatan teknologi yang</p>	<p>Seluruh santri merasakan pemanfaatan teknologi yang kami lakukan karena pemanfaatan yang dilakukan guna mengkondisikan</p>

	<p>dilakukan oleh MBS Yogyakarta?</p>	<p>santri dengan cara lebih efisien. Seperti adanya wartel semua santri mendapat jadwal bergilir dalam pemakaian HP android pesantren, ekstrakurikuler juga terbuka untuk siapa saja yang tertarik dalam bidang jurnalistik, fotografi, dan videografi mempelajari hal tersebut.</p>
7.	<p>Apa strategi yang dilakukan untuk pengembangan program pesantren?</p>	<p>Pengembangan program kita lakukan dengan tiga poin penting yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program : program disusun dan direncanakan dengan baik.</li> <li>2. Komunikasi/kolaborasi : komunikasi antara elemen yang ada di pesantren dilakukan juga didukung dengan kolaborasi bersama masyarakat sekitar.</li> <li>3. Sinkronisasi : semua program saling berkaitan oleh karena itu perlu ada sinkronisasi dari semua elemen pesantren terkait program agar mencapai tujuan dengan</li> </ol>

		baik.
--	--	-------

3. Nama Informan : Muhammad Zaki

Jabatan : Kepala Bidang Multimedia IPM

Waktu : Rabu, 20 September 2023

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana struktur pengurus media dan pembagian tugas untuk bidang multimedia?	“Struktur kita hanya ketua, sekretaris, dan bendahara. Dari tiga bagian dibagi tugas untuk jaga wartel, <i>videographer</i> , <i>photografer</i> , dan editor lalu pembuatan media dibantu oleh bagian bendahara umum yang memiliki bakat membuat essai”
2.	Apa tugas dari pengurus media?	Tim media mengelola media sosial yang sudah ada, bertanggung jawab atas ketertiban santri di wartel pesantren, dan sebagai kontributor dalam pembuatan konten pesantren.

3.	<p><i>Skill</i> apa yang perlu dimiliki oleh pengurus media? Apakah ada pelatihan untuk membentuk <i>skill</i> tersebut?</p>	<p><i>Skill</i> yang dimiliki tim media tentu <i>skill</i> yang dibutuhkan dalam bidang multimedia.</p> <p>Pesantren tidak menyediakan pelatihan namun ada wadah belajar kebutuhan tim multimedia yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, fotografi, dan videografi.</p>
4.	<p>Apa saja media sosial yang dikelola oleh pengurus media?</p>	<p>Media sosial yang kami kelola yaitu Instagram, X, Tiktok, dan YouTube</p>
5.	<p>Konten apa saja yang diproduksi di setiap media sosial?</p>	<p>Konten yang kita produksi diantaranya dokumentasi kegiatan, dan film pendek.</p>
6.	<p>Kapan waktu persiapan hingga produksi konten?</p>	<p>Persiapan mengikuti jadwal kegiatan yang ada. Namun, untuk pembuatan film pendek persiapan dilakukan oleh tim multimedia sebelum dikomunikasikan untuk keterlibatan semua bidang</p>

7.	<p>Bagaimana manajemen waktu pengurus media melakukan produksi konten ditengah berbagai kesibukan kegiatan dari pondok?</p>	<p>Manajemen waktu yang dilakukan belum cukup baik karena jadwal kegiatan pesantren cukup padat. Selain itu, fasilitas digunakan bersama dengan pengurus bidang lainnya. Sehingga menjadi faktor penghambat publikasi beberapa konten.</p>
8.	<p>Apakah pengurus media mendapat fasilitas pendukung untuk produksi konten? Apa saja? Apakah ada ruangan khusus atau studio?</p>	<p>Fasilitas yang ada berupa kamera, tripod, <i>stabilizer</i>, komputer, laptop, dan HP <i>android</i> dengan pengawasan ustadz/zah pendamping Studio pesantren boleh digunakan dengan mengajukan surat peminjaman.</p>

## B. Lampiran II : Dokumentasi Wawancara



Foto Bersama

Ustadz Fendik Saputra, S.Pd  
(Kabag Kema'had-an)



Foto Bersama

Ustadz Adib Khoiruzad, S.Psi  
(Kepala Bidang Medsos, Website,  
dan Majalah)



Foto Bersama

Santriwan Muhammad Zaki  
(Kepala Bidang Multimedia IPM MBS Yogyakarta)



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Ayu Masniati Sugiarti  
TTL : Pekalongan, 11 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Kesesi Kota RT 06/RW 07, Kec. Kesesi, Kab.  
Pekalongan  
Nomor Telepon : 085726893620  
Email : aymasniati@gmail.com


### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Kesesi;
2. MTs Muhammadiyah Pekajangan;
3. MA Ibnul Qoyyim Yogyakarta;
4. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikais dan  
Penyiaran Islam.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 November 2023

Penulis

  
Ayu Masniati Sugiarti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Ayu Masniati Sugiarti  
 Nim : 3419083  
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Judul : Strategi Pengembangan Broadcasting Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 02 November 2023  
 Hasil (Similarity) : 23%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 02 November 2023

a.n Dekan,  
 Ketua Prodi Komunikasi dan  
 Penyiaran Islam



Mazaya, M.S.I

Visi "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

IAS-AMZ





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
 Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
 NIP : 196607152003021001  
 Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
 Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Masniati Sugiarti  
 NIM : 3419083  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 28 November 2023  
 Mengetahui,

a.n. Dekan  
 Sub Koordinator AKMA FUAD

